

Umbrella Deaf Project Menghimpun Disabilitas Tuna Rungu Bukittinggi

Linda Sari - SUMBAR.INDONESIA1SATU.CO.ID

Feb 27, 2021 - 22:47



Robert Nino bersama komunitas disabilitas tuna rungu Bukittinggi

Disabilitas tuna rungu adalah yang berhubungan dengan kerusakan alat dan organ pendengaran yang menyebabkan kehilangan kemampuan menerima atau menangkap bunyi atau suara sedangkan disabilitas wicara berhubungan dengan kerusakan atau kehilangan kemampuan berbahasa, mengucapkan kata-kata,

ketepatan dan kecepatan berbicara serta produksi suara.

Salah satu komunitas disabilitas tuna rungu di Bukittinggi yang bertempat di Pintu Kabun dengan gagasan dan ide dari seorang yang mempunyai pemikiran dan ide ide yang kreatif dan peduli terhadap disabilitas tuna rungu adalah Robert Nino.

Robert Nino juga mempunyai komunitas tuna rungu yang didirikan tahun 2017, yang bertujuan menghimpun masyarakat penyandang disabilitas kota Bukittinggi. Robert menjelaskan komunitas yang ia dampingi bernama Gerkatina Gerakan Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia).

"Saya di komunitas Umbrella Deaf Project mengajarkan pelatihan menjahit, memasak kue, belajar etika, pertukangan kayu, sablon dan juga hak mereka sebagai warga kota Bukittinggi, Bukan hanya kemandirian saya berikan akan tetapi hobi mereka pun akan saya salurkan," jelas Robert. Insya Allah tahun ini sekitar bulan November mereka akan dibantu keberangkatan ke Papua guna mengikuti olah raga khusus disabilitas, tandas Robert. (Linda)